

## **Implementasi Metode Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Smp Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura**

**Marhan Hasibuan<sup>1</sup>, Ahmad Darlis<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat  
[marhanhsb22@gmail.com](mailto:marhanhsb22@gmail.com)<sup>1</sup>, [Ahmad\\_Darlis@staijm.ac.id](mailto:Ahmad_Darlis@staijm.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT.**

*Implementation of the Discovery Inquiry method in improving students' thinking skills in learning Islamic religious education for students of Tunas Mandiri Private Junior High School Tanjung Pura. This study uses quantitative research methods. The location of the research was carried out at the Tunas Mandiri Private Junior High School, Tanjung Pura District, Langkat Regency. The implementation of this research was carried out from April to June 2021. The purpose of this study was to determine the implementation of Discovery Inquiry in improving students' thinking skills in learning Islamic religious education for students of Tunas Mandiri Private Junior High School Tanjung Pura, Langkat Regency, whether there is a significant relationship significant. To prove this, the author conducted a study on the title. This research was conducted on 30 students of Tunas Mandiri Private Junior High School Tanjung Pura which were used as research samples. Data collection tools are library research, observation, questionnaires and interviews. The results of the questionnaire were processed by tabulating the data to determine the frequency. Based on the discussion of the research results in this thesis, it can be seen that the implementation of the Discovery Inquiry method for students of Tunas Mandiri Private Junior High School Tanjung Pura is very good (70%). Meanwhile, students' thinking ability in learning Islamic religious education for students of Tunas Mandiri Private Junior High School Tanjung Pura is good (73.3%). The results of the tabulation calculation between the implementation of the Discovery Inquiry method on students' thinking abilities in learning Islamic religious education for students of Tunas Mandiri Private Junior High School Tanjung Pura with a moderate or adequate level of significance.*

**Keywords: Learning method, Discovery Inquiry, Islamic religious education, thinking ability.**

### **ABSTRAK.**

Implementasi metode Discovery Inquiry dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun lokasi penelitian dilakukan di SMP Swasta Tunas Mandiri Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2021. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi metode Discovery Inquiry dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura Kabupaten Langkat apakah kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan. Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis melakukan sebuah penelitian tentang judul tersebut. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura yang dijadikan sampel penelitian. Alat pengumpul data adalah library research, observasi, angket dan wawancara. Hasil angket diolah datanya dengan tabulasi untuk mengetahui frekwensinya. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dalam skripsi ini dapat diketahui bahwa Implementasi metode Discovery Inquiry bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura

adalah sangat baik (70%). Sedangkan Kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura adalah baik (73.3%). Hasil perhitungan tabulasi antara Implementasi metode Discovery Inquiry terhadap Kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura dengan tingkat signifikan yang sedang atau cukupan

**Kata kunci: Metode pembelajaran, Discovery Inquiry, pendidikan agama Islam, kemampuan berpikir**

## PENDAHULUAN

Guru yang terampil dan penuh tanggung jawab, akan selalu berusaha menciptakan suasana kelas dalam keadaan hidup dan menyenangkan. Tidak dapat diragukan lagi bahwa pengetahuan guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan. Guru harus bisa memilih metode pembelajaran dapat membangkitkan gairah, minat, motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih aktif dan efisien serta tujuan belajar akan tercapai.

Proses pembelajaran menuntut guru dalam merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Keaktifan dalam pembelajaran tercermin dari kegiatan, baik yang dilakukan guru maupun siswa. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran salah satu alat untuk pencapaian materi pelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dapat berdaya guna dan berhasil jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Implementasi penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat dipilih guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya ialah metode pembelajaran pendekatan *Discovery Inquiry*. Metode ini mengajarkan di mana siswa merumuskan masalah, mendesain eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data sampai mengambil keputusan sendiri. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran.

Implementasi metode pembelajaran pendekatan merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir intelektual dan keterampilan lainnya seperti mengajukan pertanyaan dan

keterampilan menemukan jawaban yang berawal dari keingintahuan mereka dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Dengan adanya implementasi metode pembelajaran pendekatan ini dapat merangsang kemampuan berpikir intelektual siswa dalam belajar pendidikan agama Islam. Karena dalam metode ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir mereka dalam menganalisa masalah pelajaran yang dipelajari dalam hal ini pelajaran pendidikan agama Islam. Menganalisa masalah akan memberikan pengasahan terhadap kemampuan berpikir mereka, karena mereka mencari jawaban dari masalah tersebut dalam hal ini pelajaran. Setelah mampu memecahkan masalah siswa mampu mengkomunikasi hasil berpikirnya dengan orang lain.

Metode pembelajaran pendekatan *Discovery Inquiry* yang diterapkan oleh guru akan melatih kemampuan berpikir siswa sehingga kemampuan dalam berpikir dan mengeksplor pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian mereka dapat menerapkan hasil belajar pendidikan agama Islam yang mereka pelajari di sekolah dan melakukan penerapan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan nyata mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008)

Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan prosedur yang melalui tahapan alur kerja penelitian yang diawali dengan studi pendahuluan untuk merumuskan identifikasi masalah, merumuskan masalah dan studi literature yang akhirnya diperoleh perangkat penelitian berupa bahan ajar, pendekatan pembelajaran, instrumen penelitian, uji coba, memilih objek penelitian yang akan diteliti, melakukan penelitian lapangan atau lokasi yang akan diteliti, menganalisis data yang didapat, temuan dilapangan dan akhir dari penelitian yaitu membuat kesimpulan dan rekomendasi.

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Desain yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: (1) Tahap penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, (2) Tahap uji coba perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, (3) Tahap pelaksanaan eksperimen. Setiap tahapan dirancang sedemikian sehingga diperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui hubungan antara Implementasi metode *Discovery Inquiry* dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura akan digunakan korelasi *Product Moment*. Implementasi metode *Discovery Inquiry* di beri lambang X (variable X = Faktor yang mempengaruhi), dan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di beri lambang Y (variable Y = Faktor yang dipengaruhi). Selanjutnya memasukkan variabel X dan variabel Y tersebut kedalam tabel persiapan perhitungan korelasi *product moment*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah implementasi metode *Discovery Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura adalah positif dan signifikan. Untuk itu perlu diuji, apakah hubungan kedua variabel tersebut benar-benar positif dan signifikan.

Nilai rxy hasil analisis statistik diatas adalah nilai korelasi implementasi metode *Discovery Inquiry* (variabel X) dengan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa (variabel Y). Berdasarkan hasil hitungan tersebut diketahui bahwa nilai rxy = 0,568. Nilai rxy tersebut adalah positif (tanda positif dalam penulisan angka Matematika tidak dituliskan ).

Langkah pertama adalah mencari nilai df (*degrees of freedom*) atau derajat bebas. Langkah kedua: setelah diperoleh nilai df, maka selanjutnya adalah mencari besarnya nilai rxy pada df 28 yang telah ditetapkan para ahli, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

TABEL 1

NILAI r PRODUCT MOMENT DARI PERSON UNTUK BERBAGAI df

Banyaknya variabel yang dikorelasikan 2 variabel								
df	Taraf Signifikansi		df	Taraf Signifikansi		df	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
<b>1</b>	0,997	1,000	<b>16</b>	0,468	0,590	<b>35</b>	0,325	0,418
<b>2</b>	0,950	0,990	<b>17</b>	0,456	0,575	<b>40</b>	<b>0,304</b>	<b>0,393</b>
<b>3</b>	0,878	0,959	<b>18</b>	0,444	0,561	<b>45</b>	0,288	0,372
<b>4</b>	0,811	0,917	<b>19</b>	0,433	0,549	<b>50</b>	0,273	0,354

5	0,754	0,874	20	0,423	0,537	60	0,250	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302
7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,505	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,254
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	150	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,456	400	0,098	0,128
15	0,482	0,606	30	0,349	0,449	500	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Dengan demikian dapatlah diketahui bahwa nilai rxy yang ada pada tabel nilai rxy *product moment* pada df 28 ( df 30 ) dengan tingkat signifikansi 5 % (0,05) menunjukkan 0.349, dan pada taraf signifikansi 1 % (0,01) adalah 0.449.

Langkah ketiga: Membanding nilai rxy hasil hitungan (0,568) dengan nilai baku rxy *product moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli Statistik (0,349). Nilai rxy hasil hitungan (0,568) dan nilai baku rxy *product moment* pada df 28 (df 30) dengan taraf signifikansi 5 % adalah 0,349. Ternyata nilai rxy hasil hitungan (0,568) adalah lebih besar dari nilai baku rxy *product moment* pada df 28 ( df 30 ) dengan taraf signifikansi 5 % (0,349).

Langkah keempat: Mengambil kesimpulan, yaitu karena nilai rxy hasil hitungan (0,568) adalah lebih besar dari nilai baku rxy *product moment* pada df 28 ( df 30 ) dengan taraf signifikansi 5 % (0,349), maka hal ini menunjukkan nilai yang signifikan (meyakinkan). Maksudnya, hubungan implementasi metode *Discovery Inquiry* dengan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura berdasarkan hasil penelitian adalah benar-benar signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi nilai rxy hasil hitungan korelasi implementasi metode *Discovery Inquiry* terhadap kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura akan dilihat berdasarkan rumusan Guilford (Sudijono, 2014)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan implementasi metode *Discovery Inquiry* dengan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa adalah positif. Maksudnya, implementasi metode *Discovery Inquiry* dapat diwujudkan dengan lebih baik, maka kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa juga akan dapat terwujud dengan lebih baik. Sebaliknya, bila implementasi metode *Discovery Inquiry* menjadi kurang baik, maka kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa juga akan menjadi kurang baik.

Setelah diketahui bahwa hubungan implementasi metode *Discovery Inquiry* (variabel X) dengan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam (variabel Y) bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura adalah positif, maka selanjutnya perlu diketahui apakah hubungan kedua variabel tersebut signifikan (meyakinkan) atau tidak. Untuk ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{xy}$  di atas (0,568) dengan nilai baku  $r_{xy}$  *product moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli Statistik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka ditemukan bahwa dalam hipotesis penelitian, penulis menyatakan bahwa ada hubungan antara implementasi metode *Discovery Inquiry* dengan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa, yang diuji dengan mencari nilai indeks korelasi ternyata diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara implementasi metode *Discovery Inquiry* dengan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian, penelitian ini dibatasi hanya pada satu sekolah saja. Oleh sebab itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat atau sekolah yang berbeda.
2. Keterbatasan waktu penelitian, waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) penelitian dan dalam suasana pandemi covid 19 yang susah mengumpulkan siswa dalam penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat dan kondisi pandemi, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.
3. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian oleh peneliti dalam peneltian ini yakni ; Implementasi metode *Discovery Inquiry* bagisiswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura adalah sangat baik 21 (70%). Kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islambagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura adalah baik 22 (73.3%). Implementasi metode *Discovery Inquiry* berkontribusi positif dan meyakinkan dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura dengan tingkat signifikansi sedang atau cukupan.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;Diharapkan kepada kepala sekolah dan lembaga agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana, pembinaan sumber daya manusia, khususnya bagi para guru agar dapat diwujudkan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Bagi pendidik diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran agar memudahkan dalam penyampaian materi dan suasana pembelajaran menjadi bergairah sehingga siswa lebih memahami materi yang di sampaikan guru. Bagi orang tua/ wali murid agar senantiasa memperhatikan dan membantu perkembangan anaknya dalam belajar dengan memberikan pendidikan dan menyediakan sarana dan fasilitas pendidikan yang diperlukan anak. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan semangat belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Danial Zainal. (2007), *7 Formula Untuk Menjadi Individu Yang Sukses*. Jakarta : Hikmah.
- al-Qarashi, Baqir Sharif. (2003), *Seni Mendidik Islami*. Terjemahan Mustafa Budi Santoso. Jakarta : Pustaka Zahra.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. (2016), *Kumpulan Metode Pembelajaran : Kreatif dan Inovatif*. Bandung : Satunusa.
- Aqib, Zainal. (2011), *Pendidikan Karakter Perilaku Anak Bangsa*. Bandung : CV. Yrama Widya, 2011.
- Arief S.Sadiman, (2008), dkk. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja grafindo Prsada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke 15. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2000), *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

# As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga

Volume 1 Nomor 2 (2019) 151-159 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

DOI: 10.47476/as.v1i2.237

- Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam. (2004), *Keterpaduan Materi PAI dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Departemen agama.
- Departemen Agama RI. (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : Diponegoro.
- Hadari, Hartini. (2004), *Instrumen Penelitian Bidang sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Hamdani. (2011), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ramayulis. (2018), *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan 3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hanafiah dan Suhana. (2012), *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Jhon W. Santrock. (2009), *Psikologi Pendidikan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika.
- Maftuh Ahnan Asy. (2003), *Hadits Shahih Bukhari*. Surabaya :Terbit Terang.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2005), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nakhrawie, Asrifin An. (2012), *Islam Itu Mudah Mengapa Dipersulit*. Lamongan : Lumbang Insani.
- Pidarta, Made. (2013), *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. (2000), *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. (2010), *Filsafat Pendidikan Islam*. Cetakan ke 2. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rusman. (2011), *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan 4. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sabri, Ahmad. (2014), *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Cetakan ke 3. Ciputat : Quantum Teaching.
- Sardiman A.M. (2004), *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Ilmu.
- Subroto, Suryo. (2009), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2009), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2014), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cetakan ke 23. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. (2008), *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta,.
- Sutrisno. (2011), *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Fasilitama.
- Syah, Muhibbin. (2010), *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke 15. Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya.

# *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*

Volume 1 Nomor 2 (2019) 151-159 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

DOI: 10.47476/as.v1i2.237

- Tohirin. (2008), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 \*(2005), Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas*, Bandung : Fokus Media.
- Uno, Hamzah B. (2011), *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Cetakan 7. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. (2010), *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Pers.
- Zeeno, Syekh Mohammad Bin Jameel. (2000), *Bimbingan Islam Untuk Pribadi dan Masyarakat*. Jakarta : Darul Haq.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. (2007), *SQ : Kecerdasan Spiritual*. Cetakan ke 7. Bandung : Mizan.